









PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIKAN OLANDAGA

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

UNIVERSITAS CENDERAWASIH



KONTRAK PERKULIAHAN, SISTEM PENILAIAN, RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

PEMBINAAN MULTILATER TAHUN 2024

www.uncen.ac.id

KONTRAK PERKULIAHAN, KONTRAK PENILAIAN RENCANA PEMBELAJARAN SEMSTER (RPS)

MATA KULIAH

PEMBINAAN MULTILATERAL



Oleh

Ansar CS, S.Pd., M.Pd NIP 19950525 202012 1 017

Kurdi, S.Pd., M.Or., AIFO-P NIP 19780518 200312 1 001

PROGRAM STUDI KEPELATIHAN OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS CENDERAWASIH

2024

KONTRAK PERKULIAHAN DAN KONTRAK PENILAIAN

Nama Mata Kuliah : Pembinaan Multilateral

Kode Mata Kuliah : PKO 4233

Dosen Pengampu : Ansar CS, S.Pd., M.Pd

Semester : IV (Empat)/ Genap

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Pembinaan Multilateral dirancang untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang konsep dan strategi pembinaan olahraga yang bersifat multilateral. Fokus mata kuliah ini adalah pada pengembangan dan penerapan program pembinaan yang melibatkan partisipasi dari berbagai pihak, termasuk atlet, pelatih, dan komunitas. Mahasiswa akan mempelajari prinsip-prinsip manajemen, kepemimpinan, dan keterlibatan komunitas dalam konteks pembinaan olahraga multilateral.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Mata kuliah Pembinaan Multilateral merupakan komponen integral dalam pengembangan keterampilan kepemimpinan olahraga. Fokus utama mata kuliah ini adalah memberikan pemahaman mendalam tentang strategi dan metode dalam mendidik atlet dari berbagai aspek, termasuk teknik, taktik, kebugaran fisik, dan aspek psikologis. Mahasiswa akan diberdayakan untuk merancang program pembinaan yang holistik, memperhatikan kebutuhan dan potensi unik setiap atlet. Selain itu, mata kuliah ini juga mengeksplorasi pendekatan multilateral dalam manajemen tim, memupuk kerja sama, dan membangun karakter positif dalam konteks pelatihan olahraga.

Bentuk Pembelajaran

Pembelajaran pembinaan multilateral dirancang untuk mencakup berbagai aspek yang diperlukan dalam pengembangan atlet holistik. Melibatkan kombinasi metode pengajaran klasik, pelatihan lapangan, dan pendekatan interaktif, mahasiswa akan diajak untuk memahami teknik, taktik, dan strategi olahraga, serta aspek psikologis dan kebugaran fisik atlet dilakukan melalui pendekatan praktis, teoritis, dan project *base learning* dan *case metods*.. Diskusi kelompok, simulasi situasi lapangan, dan studi kasus nyata digunakan untuk memberikan wawasan mendalam tentang tantangan dalam pembinaan atlet. Selain itu, mahasiswa juga dilibatkan dalam proyek praktis yang menekankan pengembangan keterampilan kepemimpinan, manajemen tim, dan pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan individual atlet dalam konteks pembinaan olahraga.

TUGAS DAN SISTEM PENILAIAN

1. Tugas

- a. Tugas Mandiri : Membuat rangkuman berdasarkan tema/topik yang disepakati dan ditetapkan oleh dosen-mahasiswa
- b. Tugas Kelompok : Membuat makalah dan mempresentasikan, tugas yang diselesaikan oleh kelompok berdasarkan tema/topik yang disepakati bersama dan ditetapkan.

2. Penilaian (Intrumen penilaian terlampir pada lampiran 2)

- a. Aspek Penilaian
 - 1) Aspek kognitif melalui tes lisan dan tertulis
 - 2) Penilaian afektif: materi yang berdasarkan segala sesuatu yang berkaitan dengan emosi seperti penghargaan, nilai, perasaan, semangat, minat, dan sikap terhadap sesuatu hal.
 - 3) Sikap dan perilaku selama mengikuti perkuliahan menjadi pertimbangan dalam penilaian.
 - 4) Kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan

b. Cara Menilai

Nilai akhir seorang mahasiswa adalah maksimum dari lima cara penilaian berikut :

- 1) Cara penilaian pertama melihat kehadiran mahasiswa :
 - Nilai kehadiran mahasiswa adalah jumlah total kehadiran mahasiswa selama 14 kali pertemuan (maksimum) dan dengan asumsi kehadiran dihitung 20 %. Misalnya: Mahasiswa A mengikuti kuliah selama 14 kali pertamuan maka si A mendapat nilai kehadiran (absen) (14 / 14)*20 = 20. (jumlah kehadiran mahasiswa A dibagi jumlah pertemuan maksimum dikali 35)
- 2) Cara penilaian kedua adalah dengan nilai tugas :
 - Nilai tugas mahasiswa adalah jumlah total nilai tugas mahasiswa dengan mengerjakan tugas (maksimum 2 kali) dan dengan asumsi nilai tugas dihitung 10 %. Misalnya mahasiswa A Tugas 1 dan 2 mendapat nilai 100 maka si mahasiswa A mendapat nilai (200 / 2)/100 x 10 = 10 (Jumlah tugas 1,2,3 dibagi 3) dibagi nilai tertinggi (100) dikali 20
- 3) Cara penilaian ketiga adalah dengan nilai kuis:
 - Nilai kuis mahasiswa adalah jumlah total nilai kuis mahasiswa dengan diberikan 3 kali kuis dan dengan asumsi nilai kuis dihitung 15 %. Misalnya mahasiswa A dengan nilai kuis 1, 2 dan 3 mendapat nilai 100 maka si mahasiswa A mendapat nilai $(300 / 3)/100 \times 15 = 15$ (Jumlah nilai kuis 1, 2 dan 3 dibagi 3) dibagi nilai tertinggi (100) dikali 15
- 4) Cara penilaian ketiga adalah dengan nilai ujian tengah semester (UTS):
 - Nilai UTS mahasiswa adalah jumlah total nilai UTS mahasiswa dengan asumsi nilai UTS dihitung 25 %. Misalnya mahasiswa A dengan nilai UTS mendapat nilai 100 maka si mahasiswa A mendapat nilai $(100 / 100) \times 20 = 25$ (Jumlah nilai UTS) dibagi nilai tertinggi (100) dikali 25

5) Cara penilaian ketiga adalah dengan nilai ujian akhir semester (UAS):

Nilai UAS mahasiswa adalah jumlah total nilai UAS mahasiswa dengan asumsi nilai UAS dihitung 30 %. Misalnya mahasiswa A dengan nilai UAS mendapat nilai 100 maka si mahasiswa A mendapat nilai $(100 / 100) \times 30 = 30$ (Jumlah nilai UAS) dibagi nilai tertinggi (100) dikali 30

□ Total Nilai Mahasiswa A = 100

Dengan perincian - nilai kehadiran = 10, nilai tugas =15, nilai kuis, dan soft skill=15, nilai UTS=25 dan nilai UAS=30.

3. Pembobotan Penilaian

Pembobotan nilai untuk menentukan nilai akhir berdasarkan pada ketentuan berikut ini:

N	Dimensi/aspek yang dinilai	Bobot (%)		
0				
1	Penilaian Kehadiran	20		
2	Penilaian Tugas	10		
3	Penilaian Kuis	15		
4	Penilaian UTS	25		
5	Penilaian UAS	30		
	Jumlah	100		

4. Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian yang digunakan oleh dosen pengampu mengacu pada tabel Penilaian dibawah ini:

Nilai	Poin	Range
А	4,0	81,1-100
B+	3,5	74,6-81,0
В	3,0	68-74,5
C+	2,5	61,6-67,9
С	2,0	55,0-61,5
D	1,0	27,5-54,9
Е	0	0-27,4



UNIVERSITAS CENDERAWASIH FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA

PKO 4233

RENCANA PEMBELAJARAN SEMEST

MATA KUL	IAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan		
		Mata Kuliah Keahlian d		TEORI	PRAKTEK				
PEMBINAAN MU	LTILATERAL	PKO 4233	Keterampilan (MKK)	1 SKS	1 SKS	4	14 Februari 2024		
OTORISASI / P.	ENGESAHAN	Dosen	Pengembang RPS	Koordin	ator RMK	F	Ka PRODI		
Prof. Dr. Tri-Setyo	Guntoro, M.Kes	Ansar	CS, S.Pd., M.Pd	Junalia Muham	mad, S.Pd., M.Or	Dr. Daniel Womsi	Dr. Daniel Womsiwor, S.Pd., M.Fis., AIFO-P		
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yar	ig dibebankan pa	ada MK						
Lulusan (CPL) (Rumusan CPL terlampir pada	CPL 1 Sikap	S9 : Menunjuk	kepada Tuhan Yang Maha Esa kan sikap bertanggungjawab a malisasi semangat kemandiria	atas pekerjaan di b	idang keahliannya s				
Lampiran 1)	CPL 2 Pengetahuan	P5 : Mampu n	ai konsep, teori, terampil, dan nenguasai dasar-dasar keteran nenguasai teori dan konsepide	npilan dan kepelati	han olahraga prestas	si			
	CPL 3 Keterampilan Umum	1 ^	nerancang, melaksanakan dan kreasi dan improvisasi yang i	•		• •			

	CPL 4	KK4 Mampu mengidentifikasi permasalahan olahraga dan memberikan bimbingan dan konsultasi di bidang keolahragaan dan						
	Keterampilan	kepelatihan olahraga						
	Khusus	KK5 Mampu merancang, melaksanakan dan mengevaluasi kepelatihan olahraga						
		ajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	CPMK-1 Mampu memahami ruang lingkup pembinaan multilateral							
		Mampu mempraktekkan gerak dan keterampilan dasar multilateral						
	CPMK-2							
	CPMK-3	Mampu menampilkan tes dan pengukuran multilateral						
	Kemampuan ak	hir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)						
	Sub-CPMK 1	Mampu Memahami Kontrak Perkuliahan dan Ruang Lingkup Pembinaan Multilateral						
	Sub-CPMK 2	Mampu memahami Pembinaan multilateral						
	Sub-CPMK 3	Mampu mempraktekkan gerak dan keterampilan dasar multilateral						
	Sub-CPMK 4	Mampu mempraktekkan dasar gerak teknis olahraga						
	Sub-CPMK 5	Mampu menjelaskan Latihan Multilateral						
	Sub-CPMK 6	Mampu menampilkan tes dan pengukuran multilateral						
Deskrisi Singkat Mata Kuliah	olahraga yang b partisipasi dari	mbinaan Multilateral dirancang untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang konsep dan strategi pembinaan ersifat multilateral. Fokus mata kuliah ini adalah pada pengembangan dan penerapan program pembinaan yang melibatkan berbagai pihak, termasuk atlet, pelatih, dan komunitas. Mahasiswa akan mempelajari prinsip-prinsip manajemen, dan keterlibatan komunitas dalam konteks pembinaan olahraga multilateral.						
Pustaka	Utama							

	 Ria Lumintuarso (2020). PEMBINAAN MULTILATERAL BAGI ATLET PEMULA. UNY PRESS. Yogyakarta Putra, M. W. R. (2017). IMPLEMENTASI SISTEM PEMBINAAN MULTILATERAI DI PERGURUAN PENCAK SILAT SE-KOTA MAGELANG PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2016. PGSD Penjaskes, (2).
Dosen Pengampu	1. Kurdi, S.Pd., M.Or
	2. Ansar CS, M.Pd
Matakuliah Syarat	-

K	e- a	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir diharapkan)	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	[Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
	1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
	Pe Ri Pe	Contrak Perkuliahan Ruang Lingkup Pembinaan Multilateral	 Ketepatan menjelaskan Kontrak Perkuliahan Ketepatan menjelaskan ruang lingkup pembinaan multilateral 	 Kriteria: Ketepatan dan penguasaan. Bentuk non-test: Tulisan makalah. Presentasi. 	 Bentuk : Teori Metode : case metods [TM: 2x(2x50')]. Tugas 1: Menyusun ringkasan tentang kontrak perkuliahan serta ruang lingkup pembinaan multilateral. [BT+BM:(1+1)x(2x6')] Kontrak Perkuliahan Ruang lingkup pembinaan multilateral 	5%
2	pe	Mampu memahami embinaan nultilateral	Ketepatan menjelaskan Pembinaan multilateral dan pertumbuhan perkembangan	 Kriteria: Ketepatan dan penguasaan. Bentuk non-test: 	 Bentuk : Teori Metode : case metods [TM: 2x(2x50²)]. Tugas 2: Menyusun ringkasan tentang pembinaan multilateral. 1. Pembinaan multilateral dan pertumbuhan perkembangan	10%

		 Ketepatan menjelaskan Pembinaan multilateral dalam Pendidikan jasmani Ketepatan menjelaskan Pengembangan multilateral dalam olahraga prestasi 	Tulisan makalah. Presentasi.	[BT+BM:(1+1)x(2x6')] 2. Pembinaan multilateral dalam Pendidikan jasmai 3. Pengembangan multilateral dalam olahraga prestasi	i
5-7	Mampu mempraktekkan gerak dan keterampilan dasar multilateral	 Ketepatan menjelaskan gerak dan keterampilan gerak lokomotor Ketepatan menjelaskan gerak dan keterampilan gerak nonlokomotor Ketepatan menjelaskan gerak dan keterampilan gerak manipulatif 	 Kriteria: Ketepatan dan penguasaan. Bentuk non-test: Tulisan makalah. Presentasi. 	 Bentuk: Teori Metode: case metods [TM: 2x(2x50')]. Tugas 3: Menyusun ringkasan tentang gerak dan keterampilan dasar multilateral (lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif). [BT+BM:(1+1)x(2x6')] Gerak dan keterampilan gera nonlokomotor Metode: case metods keterampilan gera nonlokomotor Gerak dan keterampilan gera nonlokomotor Metode: case metods lokomotor Gerak dan keterampilan gera nonlokomotor Metode: case metods Heterampilan gera nonlokomotor Meterampilan gera nonlokomotor Metode: case metods Heterampilan gera nonlokomotor Meterampilan gera nonlokomotor Meterampilan gera nonlokomotor Metode: case metods Heterampilan gera nonlokomotor Meterampilan gera nonlokomotor Meterampilan gera nonlokomotor 	15%
8			UTS		15%
9-12	Mampu mempraktekkan dasar gerak teknis olahraga	 Ketepatan mempraktekkan gerak dasar lari Ketepatan mempraktekkan gerak lompat Ketepatan mempraktekkan gerak dasar lempar Ketepatan menjelaskan gerak dan keterampilan dasar olahraga dengan bola Ketepatan mempraktekkan gerak dan keterampilan dasar olahraga Beladiri Ketepatan mempraktekkan gerak dan keterampilan dasar olahraga dengan alat 	1. Kriteria:	 Bentuk : Teori Metode : case metods [TM: 2x(2x50')]. Tugas 4: Menyusun ringkasan tentang dasar gerak teknis olahraga. [BT+BM:(1+1)x(2x6')] Gerak dasar lari Gerak dasar lempa Gerak dan keterampilan dasa olahraga dengan bola Gerak dan keterampilan dasa olahraga Beladiri Gerak dan keterampilan dasa olahraga dengan keterampilan dasa olahraga dengan alat 	10%
13	Mampu menjelaskan Latihan Multilateral	Ketepatan menjelaskan subjek latihan multilateral	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan. Bentuk non-test:	1. Bentuk : Teori 2. Metode : case metods [TM: 2x(2x50')]. 1. Subjek latihan multilateral	10%

		2.	Ketepatan menjelaskan penyusunan latihan multilateral		Tulisan makalah. Presentasi.	1.	Tugas 5: Menyusun ringkasan tentang Latihan multilateral. [BT+BM:(1+1)x(2x6')]	2.	Penyusunan latihan multilateral	
14-15	Mampu mempraktekkan tes dan pengukuran multilateral	1.	Ketepatan mempraktekkan Tes keterampilan jasmani dan kondisi multilateral Ketepatan menampilkan intropeksi hasil pengukuran	1.	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan. Bentuk non-test: Tulisan makalah. Presentasi.	1. 2.	Bentuk: Teori Metode: case metods [TM: 2x(2x50')]. Tugas 6: Menyusun ringkasan tentang tes dan pengukuran multilateral. [BT+BM:(1+1)x(2x6')]	1. 2.	Tes keterampilan jasmani dan kondisi multilateral Intropeksi hasil pengukuran	15%
16	UAS								20%	

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Dr. Daniel Womsiwor, S.Pd., M.Fis., AIFO-P

NIP. 19680613 199903 1 001

Jayapura, 14 Februari 2024

Dosen Pengampu Mata Kuliah

Ansar CS, S.Pd., M.Pd

NIP. 19950525 202012 1 017

LAMPIRAN 1

RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN

	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)						
	ASPEK SIKAP						
S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius						
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika						
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila						
S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa						
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atautemuan orisinal orang lain,						
S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan						
S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;						
S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik						
S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri						
S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.						
	ASPEK PENGETAHUAN						
P1	Menguasai konsep, teori, terampil, dan memiliki kemampuan profesional dalam bidang pendidikan kepelatihan olahraga						
P2	Memiliki kemampuan pedagogik terkait dengan pemanfaatan Ipteks elatihan olahraga						
Р3	Mampu merencanakan kariernya sendiri (career and personal elopment) dalam kepelatihan olahraga						
P4	Menguasai pengetahuan tentang teori, praktek, prinsip, dan metodologi elatihan olahraga						
P5	Mampu menguasai dasar-dasar keterampilan dan kepelatihan olahraga prestasi						

P6	Mampu menguasai teori-teori kepelatihan olahraga dan mengaplikasikan dalam proses kepelatihan olahraga prestasi
P7	Mampu menguasai proses perencanaan kepelatihan olahraga yang sesuai dengan kaidah-kaidah kepelatihan olahraga
P8	Mampu menguasai dan terampil dalam evaluasi kepelatihan olahraga yang terpadu dan berkelanjutan
P9	Mampu menguasai konsep analisis gerak tubuh dalam olahraga prestasi sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah
P10	Memiliki kemampuan logika berpikir ilmiah dalam mengkaji fenomena kepelatihan olahraga secara teoretik maupun empirik
P11	Mampu memberikan alternatif pemecahan masalah kepelatihan olahraga yang terjadi pada individu, kelompok, organisasi, dan masyarakat
P12	Mampu menguasai prinsip-prinsip administrasi, instruktur olahraga manajerial/ pengelolaan dan
P13	Mampu menguasai teori dan konsepidentifikasi bakat olahraga dengan mengaplikasikan instrumen yang valid dan reliabel
	ASPEK KETERAMPILAN UMUM
KU1	Mampu merancang, melaksanakan dan menilai proses kepelatihan olahraga yang inspiratif, inovatif, dan memotivasi
KU2	Mampu berkomunikasi secara lisan dan tertulis di bidang kepelatihan olahraga serta membangun hubungan interpersonal yang produktif
KU3	Memiliki kreasi dan improvisasi yang inovatif dan terampil dalam pengembangan kepelatihan, strategi, dan metode pelatihan olahraga
KU4	Terampil memanfaatkan perangkat teknologi dan komunikasi untuk mendukung pembelajaran kepelatihan olahraga
	ASPEK KETERAMPILAN KHUSUS
KK1	Mampu memahami dan menguasai profesi kepelatihan serta penerapannya di bidang kepelatihan olahraga
KK2	Mampu menerapkan dan mengembangkan metodologi kepelatihan, psikologi dan fungsinya di bidang kepelatihan olahraga
KK3	Mampu mengidentifikasi, merancang, dan menerapkan periodisasi dan program kepelatihan olahraga
KK4	Mampu mengidentifikasi permasalahan olahraga dan memberikan bimbingan dan konsultasi di bidang keolahragaan dan kepelatihan olahraga
KK5	Mampu merancang, melaksanakan dan mengevaluasi kepelatihan olahraga
KK6	Mampu mengkomunikasikan dan mengembangkan jaringan kerja dengan stakeholder, user, dan sejawat baik dalam maupun di luar lembaga



Mampu menerapkan dan mengembangkan praktikpengelolaan, penggunaan dan pemeliharaan alat-alat fitness sebagai upaya menciptakan lapangan pekerjaan

LAMPIRAN 2

1. INSTRUMEN PENILAIAN UNTUK PERTEMUAN 1-16

A. RANAH KOGNITIF (Anderson, L.W. dan Krathwohl, D.R.: 2001)

C1 C2 C3 C4 C5 C6

Mengingat (<i>Remember</i>)	Memahami (<i>Understad</i>)	Mengaplikasikan (Apply)	Menganalisis (Analyze)	Mengevaluasi (Evaluate)	Mencipta (<i>Create</i>)
Mengutip	Memperkirakan	Mengaskan	Memecahkan	Membandingkan	Mengumpulkan
Menebitkan	Menceritakan	Menentukan	Menegaskan	Menilai	Mengatur
Menjelaskan	Merinci	Menerapkan	Meganalisis	Mengarahkan	Merancang
Memasagkan	Megubah	Memodifikasi	Menyimpulkan	Mengukur	Membuat
Membaca	Memperluas	Membangun	Menjelajah	Merangkum	Merearasi
Menamai	Menjabarkan	Mencegah	Mengaitkan	Mendukung	Memperjelas
Meninjau	Mncontohkan	Melatih	Mentransfer	Memilih	Mengarang
Mentabulasi	Mengemukakan	Menyelidiki	Mengedit	Memproyeksikan	Menyususn
Memberi kode	Menggali	Memproses	Menemukan	Mengkritik	Mengkode
Menulis	Mengubah	Memecahkan	Menyeleksi	Mengarahkan	Mengkombinasikan
Menyatakan	Menghitung	Melakukan	Mengoreksi	Memutukan	Memfasilitasi
Menunjukkan	Menguraikan	Mensimulasikan	Mendeteksi	Memisahkan	Mengkonstruksi
Mendaftar	Mempertahankan	Mengurutkan	Menelaah	Menimbang	Merumuskan
Menggambar	Mengartikan	Membiasakan	Mengukur		Menghubungkan
Membilang	Menerangkan	Mengklasifikasi	Membangunkan		Menciptakan
Mengidentifikasi	Menafsirkan	Menyesuaikan	Merasionalkan		Menampilkan
Menghafal	Memprediksi	Menjalankan	Mendiagnosis		
Mencatat	Melaporkan	Mengoperasikan	Memfokuskan		
Meniru	Membedakan	Meramalkan	Memadukan		

B. RANAH AFEKTIF : (A3) KISI-KISI

Aspek minat (Rubrik deskriptif), indikator situasi, A 3 (menyatakan pendapat)			
Indikator	Deksripsi		
Perasaan senang	Merasa sangat senang mengikuti mata kuliah Pembinaan Multilateral ini, mendorong untuk mau mempelajari		
Keterlibatan siswa	Keterlibatan mahasiswa dalam perkuliahan Pembinaan Multilateral sangat bagus , sebab mendorong untuk meneliti.		
Ketertarikan	Mahasiswa sangat tertarik terhadap mata kuliah Pembinaan Multilateral sebab mendorong rasa ingin tahu.		
Perhatian	Perhatian mahasiswa pada matakuliah Pembinaan Multilateral ini sangat tinggi, sebab mendorong kesungguhan menyimat pembelajaran.		

INSTRUMEN PENILAIAN DOMAIN AFEKTIF, ASPEK MINAT DENGAN TEKNIK RUBRIK DISKRIPTIF

Aspek/kategori/k riteria	4	3	2	1
Perasaan senang	Merasa SANGAT SENANG mengikuti mata kuliah Pembinaan Multilateral ini, mendorong untuk mau mempelajari	Merasa SENANG mengikuti mata kuliah Pembinaan Multilateral ini, mendorong untuk mau mempelajari	Merasa KURANG SENANG mengikuti mata kuliah Pembinaan Multilateral ini, mendorong untuk mau mempelajari	Merasa BOSAN mengikuti mata kuliah Pembinaan Multilateral ini, mendorong untuk mau mempelajari
Keterlibatan siswa	Keterlibatan mahasiswa dalam perkuliahan Pembinaan Multilateral SANGAT BAGUS, Sebab mendorong untuk meneliti.	Keterlibatan mahasiswa dalam perkuliahan Pembinaan Multilateral BAGUS, sebab mendorong untuk meneliti.	Keterlibatan mahasiswa dalam perkuliahan Pembinaan Multilateral KURANG BAGUS, sebab mendorong untuk meneliti.	Keterlibatan mahasiswa dalam perkuliahan Pembinaan Multilateral JELEK, sebab mendorong untuk meneliti.

Ketertarikan	Mahasiswa SANGAT	Mahasiswa TERTARIK	Mahasiswa KURANG	Mahasiswa TIDAK
	TERTARIK	terhadap mata kuliah	TERTARIK terhadap mata	TERTARIK terhadap mata
	terhadap mata kuliah	Pembinaan Multilateral ini	uliah Pembinaan	kuliah Pembinaan
	Pembinaan Multilateral ini	sebab mendorong rasa ingin	Multilateral ini sebab	Multilateral ini sebab
	sebab mendorong rasa	tahu.	mendorong	mendorong
	ingin tahu		rasa ingin tahu.	rasa ingin tahu
Perhatian	Perhatian mahasiswa pada	Perhatian	Perhatian	Perhatian
	matakuliah Pembinaan	mahasiswa pada	mahasiswa pada	mahasiswa pada
	Multilateral ini SANGAT	matakuliah Pembinaan	matakuliah Pembinaan	matakuliah Pembinaan
	TINGGI, sebab	Multilateral ini TINGGI,	Multilateral ini RENDAH	Multilateral ini SANGAT
	mendorong	sebab	sebab mendorong	RENDAH, sebab
	kesungguhan	mendorong	kesungguhan	mendorong
	menyimat	kesungguhan	menyimat	kesungguhan
	pembelajaran.	menyimat	pembelajaran.	menyimat
		pembelajaran.		pembelajaran.

C. RANAH PSIKOMOTOR

Pl	P2	P3	P4	P5
Meniru	Manipulasi	Presisi	Artikulasi	Naturalisasi
Menyalin	Kembali membuat	Menunjukkan	Membangun	Mendesain
Mengikuti	Membangun	Melengapi	Mengatasi	Menentukan
Mereplikasi	Melakukan	Menyempurnakan	Menggabungkan	Mengelola
Mengulangi	Melaksanakan	Mengkalibrasi	Beradaptasi	_
Mematuhi	Menerapkan	Mengendalikan	Memodifikasi	
Mengaktifkan	Mengoreksi	Mengalihkan	Merumuskan	
Menyesuaikan	Mendemonstrasikan	Menggantikan	Mengalihkan	
Menggabungkan	Merancang	Memutar	Mempertajam	
Melamar	Memilah	Mengirim	Membentuk	
Mengatur	Melatih	Memindahkan	Memadankan	
Mengumpulkan	Memperbaiki	Mendorong	Menggunakan	
Menimbang	Mengidentifikasikan	Menarik	Memulai	
Memperkecil	Mengisi	Memproduksi	Menyetir	
Membangun	Menempatkan	Mencampur	Menjelaskan	
Mengubah	Membuat	Mengoperasikan	Menempel	
Membersihkan	Memanipulasi	Mengemas	Mensketsa	
	Mereparasi	Membungkus	Mendengarkan	
	Mencampur		Menimbang	